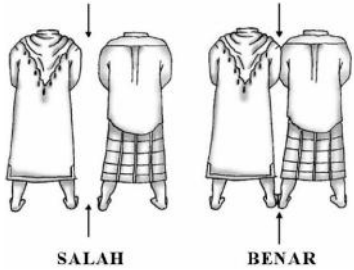


### Meluruskan dan Merapatkan Shaf ketika Shalat Jama'ah

Didalam shalat berjamaah, kita diwajibkan untuk meluruskan dan merapatkan shaf (barisan) shalat kita.

Shahabat Nu'man bin basyir berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menghadap kepada manusia (jamaah shalat) lalu bersabda, "Luruskan shaf-shaf kalian (beliau menyebutkannya tiga kali)! Demi Allah, sungguh-sungguh kalian meluruskan shaf-shaf kalian atau Allah akan benar-benar membuat hati-hati kalian berselisih." Maka Nu'man bin Basyir pun melihat seseorang menempelkan bahunya kepada bahu orang disebelahnya, dan mata kakinya dengan mata kaki orang yang disebelahnya." (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Selain itu apabila kita merapatkan shaf, maka syaithan tidak bisa masuk di celah-celah shaf. Rasulullah shallallahu 'alaihi wassallam bersabda, "Rapatkanlah shaf-shaf kalian, saling dekatkan, dan luruskan dengan leher-leher kalian. Demi Yang jiwaku ada di tangan-Nya, sesungguhnya aku melihat syaithan masuk ke celah shaf seperti seekor anak domba." (HR. Abu Dawud, An-Nasa'i, Ibnu Hibban, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



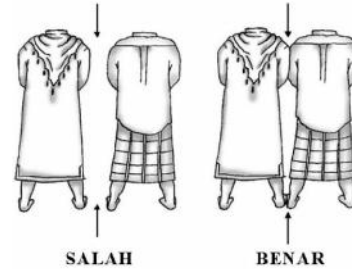
Rujukan:  
Ayo Shalat sesuai Tuntunan Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wasallam,  
Penerbit Darul Iلمي Jogjakarta

### Meluruskan dan Merapatkan Shaf ketika Shalat Jama'ah

Didalam shalat berjamaah, kita diwajibkan untuk meluruskan dan merapatkan shaf (barisan) shalat kita.

Shahabat Nu'man bin basyir berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menghadap kepada manusia (jamaah shalat) lalu bersabda, "Luruskan shaf-shaf kalian (beliau menyebutkannya tiga kali)! Demi Allah, sungguh-sungguh kalian meluruskan shaf-shaf kalian atau Allah akan benar-benar membuat hati-hati kalian berselisih." Maka Nu'man bin Basyir pun melihat seseorang menempelkan bahunya kepada bahu orang disebelahnya, dan mata kakinya dengan mata kaki orang yang disebelahnya." (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Selain itu apabila kita merapatkan shaf, maka syaithan tidak bisa masuk di celah-celah shaf. Rasulullah shallallahu 'alaihi wassallam bersabda, "Rapatkanlah shaf-shaf kalian, saling dekatkan, dan luruskan dengan leher-leher kalian. Demi Yang jiwaku ada di tangan-Nya, sesungguhnya aku melihat syaithan masuk ke celah shaf seperti seekor anak domba." (HR. Abu Dawud, An-Nasa'i, Ibnu Hibban, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



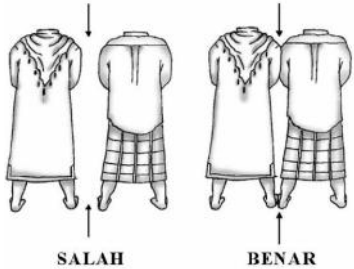
Rujukan:  
Ayo Shalat sesuai Tuntunan Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wasallam,  
Penerbit Darul Iلمي Jogjakarta

### Meluruskan dan Merapatkan Shaf ketika Shalat Jama'ah

Didalam shalat berjamaah, kita diwajibkan untuk meluruskan dan merapatkan shaf (barisan) shalat kita.

Shahabat Nu'man bin basyir berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menghadap kepada manusia (jamaah shalat) lalu bersabda, "Luruskan shaf-shaf kalian (beliau menyebutkannya tiga kali)! Demi Allah, sungguh-sungguh kalian meluruskan shaf-shaf kalian atau Allah akan benar-benar membuat hati-hati kalian berselisih." Maka Nu'man bin Basyir pun melihat seseorang menempelkan bahunya kepada bahu orang disebelahnya, dan mata kakinya dengan mata kaki orang yang disebelahnya." (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Selain itu apabila kita merapatkan shaf, maka syaithan tidak bisa masuk di celah-celah shaf. Rasulullah shallallahu 'alaihi wassallam bersabda, "Rapatkanlah shaf-shaf kalian, saling dekatkan, dan luruskan dengan leher-leher kalian. Demi Yang jiwaku ada di tangan-Nya, sesungguhnya aku melihat syaithan masuk ke celah shaf seperti seekor anak domba." (HR. Abu Dawud, An-Nasa'i, Ibnu Hibban, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



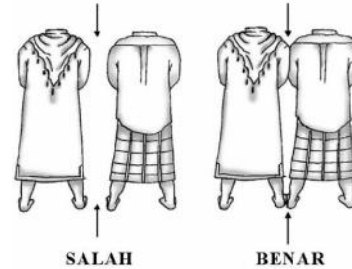
Rujukan:  
Ayo Shalat sesuai Tuntunan Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wasallam,  
Penerbit Darul Iلمي Jogjakarta

### Meluruskan dan Merapatkan Shaf ketika Shalat Jama'ah

Didalam shalat berjamaah, kita diwajibkan untuk meluruskan dan merapatkan shaf (barisan) shalat kita.

Shahabat Nu'man bin basyir berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menghadap kepada manusia (jamaah shalat) lalu bersabda, "Luruskan shaf-shaf kalian (beliau menyebutkannya tiga kali)! Demi Allah, sungguh-sungguh kalian meluruskan shaf-shaf kalian atau Allah akan benar-benar membuat hati-hati kalian berselisih." Maka Nu'man bin Basyir pun melihat seseorang menempelkan bahunya kepada bahu orang disebelahnya, dan mata kakinya dengan mata kaki orang yang disebelahnya." (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Selain itu apabila kita merapatkan shaf, maka syaithan tidak bisa masuk di celah-celah shaf. Rasulullah shallallahu 'alaihi wassallam bersabda, "Rapatkanlah shaf-shaf kalian, saling dekatkan, dan luruskan dengan leher-leher kalian. Demi Yang jiwaku ada di tangan-Nya, sesungguhnya aku melihat syaithan masuk ke celah shaf seperti seekor anak domba." (HR. Abu Dawud, An-Nasa'i, Ibnu Hibban, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



Rujukan:  
Ayo Shalat sesuai Tuntunan Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wasallam,  
Penerbit Darul Iلمي Jogjakarta